


Bernadya/Foto: Instagram/Bernadya

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



TEMPO.CO, Jakarta - Media sosial seorang seleb tak selamanya direspons positif. Ada juga sebagian netizen yang mencemari konten seorang seleb dengan nada negatif. Bahkan melakukan digital harrasment atau pelecehan digital. Seperti yang dialami musisi muda **Bernadya**.

Penyanyi yang sedang naik daun itu diduga mengalami **pelecehan seksual** di platform media sosial, khususnya TikTok. Isu ini mulai mencuat setelah salah satu videonya menjadi viral, namun justru dipenuhi komentar-komentar yang sangat tidak senonoh, merendahkan, dan menyinggung 

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



Kolom komentar pada video tersebut akhirnya dinonaktifkan untuk menghindari komentar yang semakin parah. Beberapa komentar yang mengandung unsur pelecehan menunjukkan pengobjektifan terhadap tubuh perempuan. Beberapa komentar sama sekali tidak relevan dengan isi video yang diunggah.

Pelecehan yang terdapat dalam video yang diunggah oleh Bernadya, tetapi beberapa netizen yang *repost* video tersebut. Meskipun video orisinal dihapus, komentar-komentar merendahkan masih terus mengalir di platform lain. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya bagi korban pelecehan seksual di dunia maya untuk menghapus jejak digital mereka.



Tanggapan Bernadya

Dalam video *instagram story*-nya yang kini telah dihapus, Bernadya mengungkapkan perasaannya terhadap komentar-komentar yang telah menyakiti hatinya. Ia menganggap komentar-komentar tersebut sudah melampaui batas, terutama karena banyak di antaranya muncul di postingan yang bukan ia yang mengunggah. "*Aku jarang banget speak up tentang ini. Cuma menurut aku sudah keterlaluan komen-komennya,*" ungkap Bernadya.

Ia pun meminta kepada netizen untuk lebih berhati-hati dalam meninggalkan komentar yang berpotensi menyakiti orang lain. "Bahkan setelah komennya beribu dan isinya makin parah, kolom komentar baru dimatikan. Namun, videonya tetap tersebar di platform lain, dan aku sedih, jujur," tutur pelantun lagu *Satu Bulan* ini.

Label Musik Turun Tangan

Juni Records selaku label musik yang menaungi Bernadya turut angkat

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

sebagai berikut.



“Kita semua punya kebebasan untuk berpendapat, berekspresi atas perasaan dan opini kita di ruang mana pun. Ruang digital seharusnya aman untuk semua. Di sini kami ada dan kami tidak memberikan ruang bagi para pelaku digital harassment. Mari ciptakan ruang yang ramah dan inklusif.” tulis akun @juni_records.

Postingan ini juga disertai *caption* #HargaiSemua, yang kemudian mengundang dukungan dari para fans, bahkan **label musik** lain. Salah satu label yang ikut berkomentar adalah Trinity Optima dengan akunnya, @trinityoptima. *“Yukk semuanya lebih bijak lagi yaa dalam berkomentar di social media,”* komentar akun tersebut.

Pilihan Editor: **Rekomendasi Lagu Populer Bernadya**

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)



**utut & sendi akan hilang jika anda
in ini tiap pagi**

Baca berita dengan sedikit iklan, [klik di sini](#)

